

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pemanfaatan QGIS Pada Efektivitas Pengolahan Data Rumah Tangga Miskin Pada Program BANJAMSOS di Kabupaten Bantul dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut :

1. Pencapaian Tujuan, program Bantuan dan Jaminan Sosial merupakan suatu program tentang pemberian bantuan yang dilakukan secara terus menerus dan selektif sesuai dengan kriteria yang sudah sesuai, dengan memberikan bantuan berupa barang atau uang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dari hasil pencapaian tujuan pada pengolahan data rumah tangga miskin sudah sesuai dengan sasaran program yang ingin dicapai. Dari pemetaan DTKS ini digunakan untuk memverifikasi dan memvalidasi data dalam distribusi maupun pendataan kemiskinan. Pemanfaatan aplikasi QGIS pada pengolahan data rumah tangga miskin tersebut dari tujuan awalnya program yaitu untuk mengelompokkan data kemiskinan yang kemudian menjadi data hasil masyarakat yang tergolong dalam klasifikasi kepemilikan rumah tangga miskin sudah mencapai tujuan, karena dari data tersebut kemudian diolah menggunakan aplikasi QGIS dengan dilakukan pemetaan wilayah. QGIS menjadi aplikasi penghubung data dimana masih belum adanya satu pintu data yang menghubungkan data rumah tangga miskin ke OPD lain maka diperlukan aplikasi sebagai jembatan antar OPD

untuk menyalurkan data tersebut. Maka bisa dibilang dari segi pencapaian tujuan pemanfaatan aplikasi QGIS dalam pemetaan DTKS ini sudah efektif.

2. Integrasi, dengan melihat data dari masyarakat terakait penerima hasil dari program BANJAMSOS, melakukan survey langsung dari masyarakat penerima bantuan sosial PKH, integrasi yang didapat dari kemampuan sosialisasi pelaksanaan program BANJAMSOS sudah efektif dan terlaksana dengan maksimal. Dikuatkan dengan adanya beberapa regulasi dalam pelaksanaan program tersebut, terbukti pada fakta masyarakat penerima bantuan sosial PKH. Dari teori integrasi dikesinambungkan dengan hasil yang diperoleh sasaran yang dihasilkan bisa dibilang sudah kongkrit, yaitu masyarakat miskin yang terdata pada data rumah tangga miskin sudah memperoleh manfaat hasil dari pemetaan data tersebut sesuai kurun waktu dan dasar hukum yang ditentukan. Maka hasil dari integrasi efektivitas program BANJAMSOS dengan pemanfaatan aplikasi QGIS pada pengolahan data rumah tangga miskin/DTKS sudah efektif.
3. Adaptasi, pada efektivitas program BANJAMSOS dengan pemanfaatan aplikasi QGIS pada pengolahan data rumah tangga miskin hasil yang diperoleh bisa dibilang kurang efektif, karena masih kurang pada bagian tenaga/pelaku pengolahan data dan sarana prasarana juga kurang memadai. Perlu adanya sosialisasi berkala terkait pengenalan aplikasi agar Dinas Sosial bisa semakin maksimal dalam memanfaatkan aplikasi sesuai dengan perkembangan jaman yang mana akan semakin banyaknya teknologi olah data yang akan digunakan untuk bahan penunjang keberhasilan suatu

program. Dan masih perlu adanya penyesuaian lagi dan penyeimbangan program sesuai standar operasional prosedur agar hasil data dari pelaksanaan program menjadi efektif.

Faktor penghambat dan keberhasilan, faktor penghambat dalam proses pengelolaan data rumah tangga miskin yang mana para pegawai belum sadar pentingnya update data yang terdapat di QGIS. Penggunaan aplikasi juga masih belum signifikan karena kurangnya tenaga pada saat melakukan pengolahan data, jadi harus lebih ditingkatkan terkait penambahan tenaga untuk melaksanakan pemetaan data dengan aplikasi QGIS tersebut. Pelatihan yang dilakukan harus lebih menyeluruh agar setiap pegawai paham tentang pemanfaatan sistem teknologi, sehingga tidak memunculkan penghambat seperti kekurangan karyawan. Sarana prasarana juga harus sedikit diperhatikan karena laptop sebagai salah satu sarana kurang memadai karena aplikasi yang lumayan besar kapasitasnya membuat laptop menjadi lama memproses olah data dengan aplikasi QGIS tersebut.

Faktor keberhasilan melihat dari data yang diperoleh terkait perbandingan sebelum dan sesudah memanfaatkan QGIS dalam mengolah DTKS, bisa disimpulkan bahwa sudah berhasil dalam pemanfaatan aplikasi QGIS tersebut untuk mengolah DTKS. Hasil datanya sudah bisa digunakan untuk mencapai program BANJAMSOS dalam pembagian bantuan sosial di masyarakat, terutama untuk masyarakat miskin yang sudah terdata sesuai kriteria. Data rumah tangga miskin yang diolah akan lebih efektif hasilnya karena akses datanya sudah bisa dilakukan secara umum, jadi untuk

mendukung program BANJAMSOS data tersebut bisa diakses dengan mudah, karena data sudah difinalisasi kemudian bisa diakses melalui web. Namun finalisasi data memang memerlukan waktu, sehingga data final baru ada beberapa data saja di web Geoportal, karena data difinalisasi oleh pihak Kemensos kemudian baru nanti dilanjutkan oleh Diskominfo untuk mengunggah hasil akhirnya ke web Geoportal Kabupaten Bantul. Untuk pencapaian efektivitas terkait keberhasilannya sudah bisa dibilang berhasil karena sudah ada bentuk output yang dikeluarkan.

5.2 Saran

Efektivitas menurut Richard M. Steers, yaitu pekerjaan bisa dikatakan efektif jika pekerjaan tersebut menghasilkan suatu hasil, suatu pekerjaan dibilang efektif jika pekerjaan tersebut diselesaikan tepat waktu dan sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan. Efektivitas juga dilakukan untuk mengukur sejauh mana organisasi atau kelompok mencapai suatu tujuan. Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian maka saran yang diperoleh pada Efektivitas Program Bantuan Jaminan Sosial (BANJAMSOS) Melalui Pemanfaatan QGIS (Studi kasus pada Data Rumah Tangga Miskin di Kabupaten Bantul) adalah :

1. Program BANJAMSOS di Kabupaten Bantul dengan pemanfaatan *tools* QGIS bisa dikatakan efektif yang mana masih perlu peningkatan sosialisasi tentang aplikasi pada setiap OPD untuk mengolah data yang mendukung program pada OPD tersebut. Jadi sosialisasi dilakukan secara menyeluruh dilakukan satu instansi/OPD

2. Perlu adanya link untuk akses satu data secara lengkap pada setiap OPD di Kabupaten Bantul, agar data bisa diakses oleh OPD lain jika membutuhkan data tersebut.
3. Pihak Dinas Sosial Kabupaten Bantul harus lebih memperhatikan sarana dan prasarana kebutuhan karyawan agar tidak menghambat pekerjaan.
4. Diharapkan kedepannya bisa digunakan sebagai salah satu sumber data penelitian selanjutnya dan dilakukan penelitian lebih lanjut dengan faktor dan variable lain dan jumlah sample yang lebih tepat.

